

## OPTIMIS MELEWATI RESESI

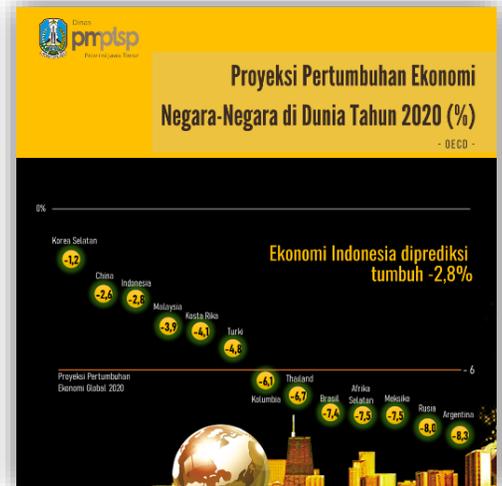


Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diproyeksikan akan tumbuh negatif. Ini tentu bukan kabar menggembirakan. Namun, Indonesia tidak sendirian. Banyak negara lain diprediksi akan mengalami penurunan lebih tajam.

Spirit optimisme perlu terus dirawat. Badai pasti berlalu. Dengan komitmen kuat segenap stakeholder dalam menangani dampak Pandemi Covid

19, ekonomi Indonesia tahun

depan akan kembali bangkit dan bersinar. Berbagai pihak telah mencandra ekonomi Indonesia tahun 2020 dan 2021.



Menurut Menteri

Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diproyeksikan berada di kisaran -1,1% sampai dengan 0,2%. IMF memberikan proyeksi -0,3%, Bank Dunia 0%, dan ADB -1%. Proyeksi paling rendah diberikan oleh OECD yakni sebesar -2,8%. Angka tersebut masih jauh lebih baik dibandingkan Argentina misalnya, yang proyeksi ekonominya pada tahun ini akan berkontraksi 8,3%, atau Thailand -6,7%. Secara global, OECD

memperkirakan ekonomi dunia tahun 2020 akan tumbuh -6%.



Ekonomi Indonesia diprediksi akan kembali bangkit menggeliat pada tahun 2021. Menteri Keuangan memproyeksikan pertumbuhan pada kisaran 4,5% s/d 5,5%. Bank Indonesia

bahkan memberikan angka lebih positif, yakni pada rentang 4,8% s/d 5,8%.



Bagaimanakah

lembaga lain mengintip ekonomi Indonesia tahun depan? Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8%, OECD memberikan angka 5,2%, dan ADB 5,3%. Prediksi paling optimis diberikan oleh IMF yang menyatakan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 6,1%.

Penulis : AIF (Faujik).